

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT NCS LOGISTIC LINK adalah perusahaan Jasa Pergudangan atau Warehousing yang berdiri sejak Tahun 2008, beralamat di Kp.Kosambi RT 001/RW 001 Desa Tanjungbaru Kecamatan Cikarang Timur Kabupaten Bekasi-Jawa Barat.

PT NCS LOGISTIC LINK merupakan syster company dari PT NCS LINE World Wide, yaitu Perusahaan Jasa Pengurusan Transportasi atau yang umum disebut *Freight Forwarding*, berdiri di Jakarta sejak tahun 1996, merupakan salah satu *freight forwarding Internasional* yang berada di Jakarta, yang didukung oleh tenaga-tenaga berpengalaman pada bidangnya masing-masing.

Freight forwarder merupakan badan usaha yang diperuntukan pada pemberian pelayanan ataupun untuk mengurus aktivitas yang dibutuhkan untuk melaksanakan pengiriman, pengangkutan ataupun untuk menerima barang mempergunakan multimodal transport baik melalui darat, laut dan udara (Suyono, 2007:251).

Beberapa gudang yang dimiliki oleh PT. NCS NCS LOGISTIC LINK, meliputi: *Warehouse 1*, Luas bangunan : 2.054 M2 dengan ruang penyimpanan 1.584 M2, *Warehouse 2*, Luas bangunan : 1.596 M2 dengan ruang penyimpanan 1.368 M2, *Warehouse 3*, (2 lantai) dengan luas bangunan 2.342 M2 dengan ruang penyimpanan 4.400 M2.

Dalam menunjang kegiatan usahanya pada saat ini PT .NCS LOGISTIC LINK didukung oleh 40 (empat puluh) tanaga kerja yang memiliki latar belakang dan pengetahuan bidang pekerjaannya masing-masing, sehingga mampu menjadi salah satu provider jasa pergudangan yang masih eksis di dekat area kawasan Industri di Bekasi, Cikarang dan Karawang.

Dalam penelitian ini gudang yang saya ambil adalah gudang 2 dimana dalam gudang 2 tidak terlepas dari permasalahan yang sering dihadapi. Permasalahan yang sering dihadapi adalah dalam penanganan barang masuk dan keluar di gudang

perusahaan masih belum memiliki system yang ditetapkan, sehingga penempatan barang di gudang menjadi tidak tertata rapi sehingga gudang terkesan sempit. Demikian juga garis atau *line lay out* gudang sudah tidak terlihat jelas, penempatan barang jadi baik produk untuk ekspor dan lokal ditempatkan satu lokasi dengan material (*Completely Knock Down/CKD*) dalam satu lokasi *warehouse*, tidak ada pembatas antara barang milik *customer* yang satu dengan yang lainnya, barang ditempatkan menutup area jalan atau jalur *forklift* dan pintu gudang, serta barang yang lebih dulu masuk tertutup dengan barang yang baru masuk sehingga menghambat proses penanganan barang .

Posisinya, tidak berdasarkan pada rancangan yang baik, menyulitkan petugas gudang dan operator forklift pada saat melakukan proses penempatan , penyimpanan dan pengambilan barang, sehingga dalam proses perpindahan barang tersebut pada area yang telah ditentukan memerlukan waktu yang cukup lama. Menjadi sebab penanganan bahan ataupun kurang efektif serta efesien.

Jika kondisi penataan barang terartur dan sesuai dengan tata letak atau layout yang sudah ditentukan, maka petugas gudang tidak perlu mencari lokasi barang tersebut berada, dan tidak perlu petugas gudang dan operator forklift memindahkan barang-barang yang menutup barang yang akan di ambil, atau ditempatkan, sehingga tercapai efektifitas pekerjaan.

Makna yang umum ialah untuk mencapai yang menjadi sebuah arah atau target dengan batasan waktunya, serta penetapan dengan tidak mepedulikan biaya keluar.

Menurut (Sondang P Siagian, 2001), Efektif ialah manfaat sumber daya, media ataupun yang menjadi prasarananya, dengan keseluruhan yang telah ditentukan, dengan kesadaran ataupun penetapan sebelumnya untuk perolehan ataupun penjumlahan barang ataupun jasa yang dijalankan.

(Abdurahmat, 2003) Efektif adalah pemanfaatan sumbernya, media ataupun prasarananya, dengan penjumlahan yang telah ditentukan, ketetapan sebelumnya dengan perolehan yang tepat dengan waktu.

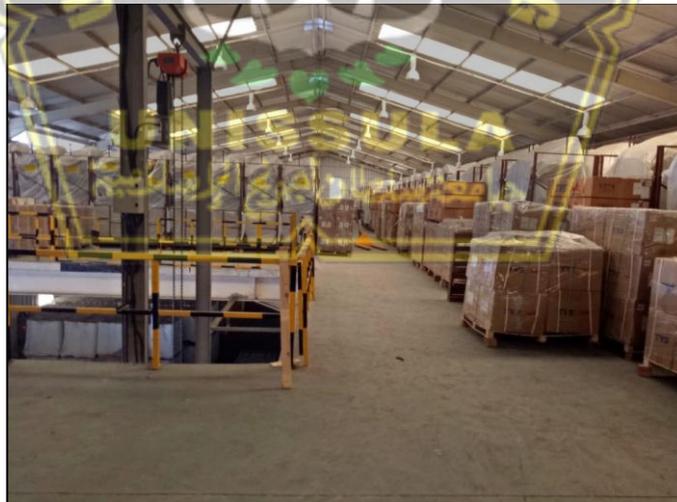
Pengertian efektivitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan tingkatan kesuksesannya ataupun yang akan dicapai menjadi tolak ukur mutu, penjumlahannya ataupun selaras dengan rencana.

Menurut (Ravianto, 2014), makna dari efektivitas ialah baiknya tugas yang telah dilaksanakan dengan pengukuran keberhasilan yang selaras dengan harapan. Maksudnya, ialah jika pekerjaan yang telah selesai, selaras dengan rencana pengukurannya pada waktu, pembiayaan, mutu yang bisa dianggap efektif.

Menurut (Gibson, 2013) makna efektifitas ialah menilai yang korelasinya dengan prestasi personal, ataupun pengelompokan, yang dekat dengan hasilnya ataupun yang menjadi harapan.

Efektifitas penyimpanan barang yaitu proses penanganan barang yang tidak memerlukan banyak pergerakan dan waktu yang tidak relatif lama serta sesuai dengan vak atau ruang gudang yang telah ditentukan sehingga memudahkan dalam penyimpanan barang.

Berdasarkan dari penguraian tersebut, yang menjadi masalah pengkajian adalah Menganalisis Perancangan Ulang Tata Letak Gudang Barang Jadi untuk meningkatkan Eefektifitas Penyimpanan pada PT. NCS LOGISTIC LINK.



Gambar 1.1 Kondisi Gudang

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah diatas, bahwa PT. NCS LOGISTIC LINK mendapatkan sebuah masalah pada tata letak gudangnya dimana kondisi tata letak yang tidak berdasarkan perancangan tata letak yang baik serta dapat menyulitkan petugas gudang dan operator forklift pada saat melakukan proses penempatan penyimpanan dan pengambilan barang sehingga dapat dirumuskan bagaimana menentukan tata letak penyimpanan dan material handling agar efektif dan efisien.

1.3 Pembatasan Masalah

Tujuan awal dari pengkajian ini agar tak menyimpang, maka dilaksanakan batasan yang menjadi permasalahan yaitu:

1. Pengkajian yang dilaksanakan di PT NCS LOGISTIC LINK.
2. Data yang dipergunakan, dengan penelitian dari perusahaan yang terdiri dari dokumentasi, observasi, *interview* atau wawancara, yang dilakukan di PT NCS LOGISTIC LINK.
3. Penelitian hanya dilakukan pada gudang Inbound dan Outbound pada Gudang TVS MOTOR.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari permasalahan yang dipaparkan, dapat digambarkan tujuan yaitu untuk memperbaiki tata letak gudang agar pemindahan material handling lebih efektif dan efisien menggunakan metode *shared storage* di PT NCS LOGISTIC LINK.

1.5 Manfaat Penelitian

Diharapkan bisa diambil dalam penulisan Tugas Akhir ini yaitu:

1. Memberikan wawasan kepada mahasiswa untuk aplikasi ilmu, pada perusahaan atau instansi.
2. Memberikan pengembangan dan pengetahuan bagi para mahasiswa khususnya Jurusan Teknik Industri mengenai tata letak fasilitas.

3. Memberikan *layout* perbaikan dengan pendekatan metode untuk Perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Pemberian penggambaran yang jelas tentang isi dari yang akan dilaporkan, untuk itu diperlukan rangkai bab yang isinya penguraian yang umum dengan teori yang dibutuhkan untuk pengkajian ataupun analisis yang menjadi masalah dengan sistematika:

BAB I : PENDAHULUAN

Terdiri dari lima sub bab, yaitu latar belakang, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Pada bab ini diharapkan pembaca bisa mendapatkan penggambaran mengenai yang akan menjadi pembahasan skripsi, atau dengan kata lain bab ini merupakan pengantar untuk bab-bab selanjutnya.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Bab ini berisi beberapa pustaka menjadi sebuah pengacuan serta hipotesis penelitian. Pustaka yang asalnya dari jurnal internasional maupun nasional, dan konferensi. Dan materi-materi metode yang berhubungan dengan fakta dan menjadi landasan untuk menganalisa data.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi gambaran mengenai metode penelitian yang dilakukan penulis untuk melakukan skripsi ini. Pada bab ini terdiri atas penelitian lapangan, menentukan kebijakan persediaan, penerapan metode *shared storage*.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis melakukan pengolahan data yang dikumpulkan, menganalisa, menafsirkan dikaitkan dengan kerangka teoritis atau kerangka analisa pada landasan teori, dan membahas hasil output yang didapat dan terkait dengan landasan

teori yang telah dimiliki. Materi yang akan dibahas dan dianalisis dalam bab ini terdiri dari pengumpulan data, pengolahan data serta analisis dan pembahasannya.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini adalah bagian penutup keseluruhan yang menjadi pencapaian, diambil dari hasil penelitian dan pembahasan yang dianalisis berdasarkan kenyataan lapangan, landasan teori dan peraturan yang ada. Saran-saran dari penulis disertakan pada bab ini.

